



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR 108 TAHUN 2021

TENTANG

STANDAR PELAYANAN MINIMAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN
PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
5 PANGALENGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 43 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, dan memenuhi persyaratan administratif, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Standar Pelayanan Minimal Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pangalengan pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli Tahun 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 615);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 72 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 72);
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN GUBERNUR TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 PANGALENGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT.**

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Gubernur dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dinas adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pangalengan yang selanjutnya disebut SMK Negeri 5 Pangalengan adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
8. Kepala Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pangalengan yang selanjutnya disebut Kepala SMK Negeri 5 Pangalengan adalah pemimpin Satuan Pendidikan yang mempunyai tugas melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.
9. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
10. Standar Pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur.
11. Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.

12. Masyarakat adalah seluruh pihak, baik warga negara maupun penduduk sebagai orang perseorangan, kelompok, maupun badan hukum yang berkedudukan sebagai penerima manfaat pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

BAB II

PENYELENGGARAAN PELAYANAN

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 2

- (1) SMK Negeri 5 Pangalengan menyusun setiap SPM sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, agar berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur.
- (2) SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. jenis layanan;
 - b. fokus;
 - c. terukur;
 - d. pencapaian;
 - e. relevan dan dapat diandalkan;
 - f. kerangka waktu;
 - g. kelengkapan; dan
 - h. kaitan renstra dan anggaran.
- (3) Rincian standar pelayanan minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Bagian Kedua

Pelaksanaan

Pasal 3

- (1) SPM dilaksanakan oleh SMK Negeri 5 Pangalengan sesuai tugas dan fungsi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Kepala SMK Negeri 5 Pangalengan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan di SMK Negeri 5 Pangalengan sesuai SPM yang diatur dalam Peraturan Gubernur ini.

Bagian Ketiga
Maklumat Pelayanan

Pasal 4

- (1) Untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan, Kepala SMK Negeri 5 Pangalengan menyusun dan menetapkan maklumat pelayanan.
- (2) Maklumat pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. pernyataan janji dan kesanggupan untuk melaksanakan pelayanan sesuai standar pelayanan;
 - b. pernyataan memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus-menerus; dan
 - c. pernyataan kesediaan untuk menerima sanksi, dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar.

BAB III
PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Bagian Kesatu

Pemantauan

Pasal 5

- (1) Kepala SMK Negeri 5 Pangalengan melakukan pemantauan pelaksanaan pelayanan di SMK Negeri 5 Pangalengan secara terus-menerus dan berjenjang untuk melihat penerapan pelayanan dilaksanakan sesuai ketentuan.
- (2) Hasil pemantauan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai bahan untuk perbaikan pelayanan publik.
- (3) Kepala SMK Negeri 5 Pangalengan melaporkan hasil pemantauan kepada Kepala Dinas secara berkala paling kurang setiap 6 (enam) bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Bagian Kedua

Evaluasi

Pasal 6

- (1) Kepala Dinas melakukan evaluasi terhadap penerapan pelayanan yang dilakukan Kepala SMK Negeri 5 Pangalengan.
- (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara berkala paling kurang 6 (enam) atau sewaktu-waktu apabila dibutuhkan untuk melakukan perbaikan pelayanan, dan perumusan inovasi pelayanan publik.

- (3) Kepala SMK Negeri 5 Pangalengan menggunakan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk diterapkan dalam pengelolaan SMK Negeri 5 Pangalengan.

BAB IV

PELAPORAN

Pasal 7

Kepala SMK Negeri 5 Pangalengan menyampaikan laporan triwulanan, semesteran, dan tahunan pelaksanaan, penerapan dan pencapaian SPM kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat cq. Kepala Dinas dengan tembusan kepada Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

BAB V

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 8

- (1) Pembinaan penyusunan dan penerapan SPM dilakukan oleh Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
- (2) Pengawasan pelaksanaan SPM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Jawa Barat.

BAB VI

PEMBIAYAAN

Pasal 9

Pembiayaan yang diperlukan untuk pelaksanaan, penerapan, dan rencana pencapaian SPM dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belana Daerah Provinsi Jawa Barat yang dikelola oleh SMK Negeri 5 Pangalengan atau Rencana Bisnis Anggaran yang disusun.

BAB VII

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 10

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya, ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Gubernur yang ditandatangani oleh Kepala Dinas atas nama Gubernur Jawa Barat, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatan dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 12 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
pada tanggal 12 Agustus 2021

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
JAWA BARAT,

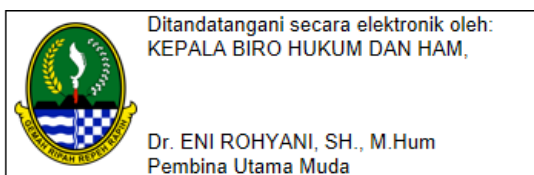
ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 108

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 108 TAHUN 2021

TANGGAL : 12 AGUSTUS 2021

TENTANG : STANDAR PELAYANAN MINIMAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 PANGALENGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT.

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
	LAYANAN DIKLAT							
1	Pendidikan dan pelatihan kompetensi keahlian Agribisnis Ternak Unggas	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan ternak unggas pedaging Pemeliharaan ternak unggas petelur 	Jumlah siswa yang dilayani Kelas X : 108 orang Kelas XI : 67 orang Kelas XII : 56 orang Jumlah ruang teori: 5 Jumlah ruang praktek: 2 ruangan	100 % (231) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat kompetensi LSP P-1 dari BNSP	Relevan	3 (tiga) tahun pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Kandang close house Rumah Potong Ayam 	Terkait dan dialokasikan pada anggaran BOS/BOPD
2	Pendidikan dan pelatihan kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> Produksi pengolahan hasil hewani Produksi pengolahan hasil nabati Produksi pengolahan hasil komoditas perkebunan dan herbal 	Jumlah siswa yang dilayani Kelas X : 36 orang Kelas XI : 34 orang Kelas XII : 29 orang Jumlah ruang teori: 1 Jumlah ruang praktek: 2 ruangan	100 % (99) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat kompetensi LSP P-1 dari BNSP	Relevan	3 (tiga) tahun pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Laboratorium pengolahan hasil pertanian 	Terkait dan dialokasikan pada anggaran BOS/BOPD
3	Pendidikan dan Pelatihan	Siswa Mampu : <ul style="list-style-type: none"> Mengenali Ciri- 	Jumlah Siswa yang Dilayani :	100% (108) Siswa yang Dilayani	relevan	1(Satu) Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Kelas Ruang Praktek 	Program Pengelolaan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
	Kompetensi Kejuruan Dasar Pemeliharaan Ternak, Dasar Pakan Ternak, Dasar Kesehatan Ternak	<p>ciri Ternak Ruminansia Pedaging</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Proses Pemeliharaan Ternak Ruminansia Pedaging • Menangani Pemeliharaan Kesehatan Ternak Ruminansia Pedaging • Membuat Laporan dan Melakukan Prosedur Penganggaran Biaya Pemeliharaan Ternak Ruminansia Pedaging Melakukan Tindak Lanjut Usaha Agribisnis Ternak Pedaging 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas X : 108 Siswa <p>Jumlah Ruangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori : 3 Ruang • Praktik : 4 Ruang 	Dinyatakan Lulus dan Mendapatkan Ijazah Serta Sertifikat Kompetensi Keahlian			<p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat Praktek Siswa • Ternak • Kebun Hijauan • Tempat Pengolahan Kompos Alat Pengolahan Pasca Panen 	Pendidikan Dialokasikan pada Anggaran BOS dan BOPD
4	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Kejuruan Agribisnis Ternak Perah	<p>Siswa Mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali Ciri-ciri Ternak Ruminansia Perah • Melakukan Proses Pemeliharaan Ternak Ruminansia Perah 	<p>Jumlah Siswa yang Dilayani :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelas XI : 105 Siswa • Kelas XII : 77 Siswa <p>Jumlah Ruangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori : 6 Ruang 	100% (182) Siswa yang Dilayani Dinyatakan Lulus dan Mendapatkan Ijazah Serta Sertifikat Kompetensi Keahlian	relevan	2 (Dua)Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kelas • Ruang Praktek Siswa • Alat Praktek Siswa • Ternak • Kebun Hijauan • Tempat Pengolahan Kompos Alat Pengolahan 	Program Pengelolaan Pendidikan Dialokasikan pada Anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
		<ul style="list-style-type: none"> Menangani Pemeliharaan Kesehatan Ternak Ruminansia Perah Membuat Laporan dan Melakukan Prosedur Penganggaran Biaya Pemeliharaan Ternak Ruminansia Perah Melakukan Tindak Lanjut Usaha Agribisnis Ternak Perah 	<ul style="list-style-type: none"> Praktik : 4 Ruang 				Pasca Panen	
5	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Kejuruan Agribisnis Ternak Pedaging	<p>Siswa Mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenali Ciri-ciri Ternak Ruminansia Pedaging Melakukan Proses Pemeliharaan Ternak Ruminansia Pedaging Menangani Pemeliharaan Kesehatan Ternak Ruminansia Pedaging Membuat Laporan dan Melakukan Prosedur 		100% (182) Siswa yang Dilayani Dinyatakan Lulus dan Mendapatkan Ijazah Serta Sertifikat Kompetensi Keahlian	relevan	2 (Dua)Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Kelas Ruang Praktek Siswa Alat Praktek Siswa Ternak Kebun Hijauan Tempat Pengolahan Kompos Alat Pengolahan Pasca Panen 	Program Pengelolaan Pendidikan Dialokasikan pada Anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
		Penganggaran Biaya Pemeliharaan Ternak Ruminansia Pedaging Melakukan Tindak Lanjut Usaha Agribisnis Ternak Pedaging						
6	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Kejuruan Agribisnis Pembibitan Ternak Ruminansia	Siswa Mampu : <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali Ciri-ciri Bibit Ternak Ruminansia • Melakukan Proses Pemeliharaan Bibit Ternak Ruminansia • Menangani Pemeliharaan Kesehatan Bibit Ternak Ruminansia • Membuat Laporan dan Melakukan Prosedur Penganggaran Biaya Pemeliharaan Ternak Bibit Ruminansia Melakukan Tindak Lanjut Usaha Agribisnis Pembibitan 		100% (182) Siswa yang Dilayani Dinyatakan Lulus dan Mendapatkan Ijazah Serta Sertifikat Kompetensi Keahlian	relevan	2 (Dua) Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kelas • Ruang Praktek Siswa • Alat Praktek Siswa • Ternak • Kebun Hijauan • Tempat Pengolahan Kompos Alat Pengolahan Pasca Panen 	Program Pengelolaan Pendidikan Dialokasikan pada Anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
		Ternak Ruminansia						
7	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Kejuruan Agribisnis Pakan Ternak Ruminansia	<p>Siswa Mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali Klasifikasi Bahan Pakan Ternak Ruminansia • Melakukan Proses Pencampuran Bahan Pakan • Melakukan Penggilingan Bahan Pakan • Melakukan Budidaya Hijauan Pakan Ternak • Membuat Rencana Tindak Lanjut Usaha Pengolahan Pakan Tenak 		100% (182) Siswa yang Dilayani Dinyatakan Lulus dan Mendapatkan Ijazah Serta Sertifikat Kompetensi Keahlian	relevan	2 (Dua)Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kelas • Ruang Praktek Siswa • Alat Praktek Siswa • Ternak • Kebun Hijauan • Tempat Pengolahan Kompos • Alat Pengolahan Pasca Panen 	Program Pengelolaan Pendidikan Dialokasikan pada Anggaran BOS dan BOPD
8	Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Kejuruan Agribisnis Aneka Ternak	<p>Siswa Mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenali Ciri-ciri Ternak Ruminansia Pedaging • Melakukan Proses Pemeliharaan Aneka Ternak • Menangani Pemeliharaan Kesehatan Aneka Ternak • Membuat Laporan dan Melakukan Prosedur 		100% (182) Siswa yang Dilayani Dinyatakan Lulus dan Mendapatkan Ijazah Serta Sertifikat Kompetensi Keahlian	relevan	2 (Dua)Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kelas • Ruang Praktek Siswa • Alat Praktek Siswa • Ternak • Kebun Hijauan • Tempat Pengolahan Kompos • Alat Pengolahan Pasca Panen 	Program Pengelolaan Pendidikan Dialokasikan pada Anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
		Penganggaran Biaya Pemeliharaan Aneka Ternak Melakukan Tindak Lanjut Usaha Agribisnis Aneka Ternak						
9	Pendidikan dan pelatihan kompetensi keahlian Seni Karawitan	Siswa dapat : • Menguasai Instrument pokok pilihan secara individu. Menguasai instrument pokok secara ensemble (berkelompok)	Jumlah siswa yang dilayani Kelas X : 23 orang Kelas XI : 17 orang Kelas XII : 15 orang Jumlah ruang teori: 3 Jumlah ruang praktek: 1 ruangan	100 % (55) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat kompetensi LSP P-1 dari BNSP	Relevan	3 (tiga) tahun pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Studio Latihan redam suara. • Instrument pokok pilihan : Kacapi, Suling, Kendang, Rebab • Instrument pokok ensemble : <ul style="list-style-type: none"> - 1 set gamelan Degung - 1 set Gamelan salendro 	Terkait dan dialokasikan pada anggaran BOS/BOPD
10	Pendidikan dan pelatihan kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran	Siswa mampu : • Melakukan Public Speaking dengan baik Menggunakan alat transaksi sesuai SOP	Jumlah siswa yang dilayani Kelas X : 108 orang Kelas XI : 106 orang Kelas XII : 102 orang Jumlah ruang teori: Jumlah ruang praktek: 2 ruangan	100 % (231) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan sertifikat kompetensi LSP P-1 dari BNSP	Relevan	3 (tiga) tahun pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • RPS Bisnis Daring dan Pemasaran 	Terkait dan dialokasikan pada anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
11	Pendidikan dan pelayanan pelatihan Kompetensi Keahlian melakukan pelayanan dibidang reproduksi hewan seperti pemeriksaan birahi, IB, partus.	Siswa dapat: 1. Memeriksa birahi hewan. 2. Melakukan IB Membantu melakukan partus.	Jumlah siswa yang dilayani: Kelas X: 36 orang Kelas XI: 62 orang Kelas XII: 48 orang Jumlah Ruangan Teori : 30 ruang Praktik : 2 ruang	100% (146) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan Sertifikat kompetensi KKNI Level II LSP-P1 dari BNSP	RELEVAN	3 (tiga) tahun Pelajaran	-Surat ijin praktek dokter hewan - LAB Pemeriksaan semen -Ruang Praktik Pemeriksaan hewan (kandang). -pakan hijauan dan feed additif -Kontainer besar untuk penyimpanan straw. -Kontainer kecil portable untuk membawa straw. -Straw -Sapi betina 2 ekor (indukan) -5 ekor kambing betina indukan. -Obat obatan, vitamin, hormone, mineral.	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOPD
12	Pendidikan dan pelayanan pelatihan Kompetensi Keahlian Melakukan pelayanan dasar bagi masyarakat dibidang Kesehatan hewan	Siswa dapat: 1. Menyiapkan peralatan dan bahan melakukan pemeriksaan hewan. 2. Membantu melakukan pemeriksaan	Jumlah siswa yang dilayani: Kelas X: 36 orang Kelas XI: 62 orang Kelas XII: 48 orang Jumlah Ruangan Teori : 30 ruang Praktik : 2 ruang	100% (146) siswa yang dilayani dinyatakan lulus mendapatkan ijazah dan Sertifikat kompetensi KKNI Level II LSP-P1 dari BNSP	RELEVAN	3 (tiga) tahun Pelajaran	- Surat ijin praktek dokter hewan. -Klinik hewan. -Ruang Praktik Pemeriksaan hewan -Peralatan dan bahan memadai tiap ruangan klinik hewan. -Kandang koloni untuk hewan kesayangan. -Kandang individual hewan	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan pada Anggaran BOS/BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
		<p>saan hewan.</p> <p>3. Memantau melakukan penanganan hewan sakit</p> <p>4. Melakukan perawatan hewan sakit.</p>					<p>kesayangan</p> <p>-Tempat pakan dan minum untuk hewan kesayangan</p> <p>Obat obatan dan vitamin serta mineral.</p> <p>Pakan hewan kesayangan</p>	
LAYANAN TEFA								
1	Layanan TEFA Agribisnis Ternak Ruminansia (Pernakan sapi perah)	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi susu murni 	<p>Populasi produksi 10 ekor sapi</p> <p>Produksi susu 15 liter/ ekor/ hari</p> <p>150 liter/ 10 ekor/ hari</p>	<p>Target produksi susu 450 liter/ ekor/ bulan</p> <p>4500 liter/ 10 ekor/ bulan</p>	Relevan	1 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Kandang pemeliharaan dan peralatan pendukung seperti, karpet stall, tambang, sabit, ember dll. • Pakan ternak (hijauan dan konsentrat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya tetap • Biaya Variable • Total biaya pemeliharaan 10 ekor ternak/ bulan • Perkiraan pendapatan • Pendapatan bersih • Biaya variable 10 kali produksi • Total pendapatan 25 kg Pendapatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
2	Layanan TEFA (Pengolahan hasil peternakan)	Pembuatan permen susu/ caramel	Produksi permen susu sekitar 25 kg Dengan perkiraan produksi sekitar 10 kali produksi/ bulan	Target 10 kali produksi/ bulan dengan total produksi sekitar 250 kg/ bulan	Relevan	1 bulan	Kelengkapan 1 kali produksi <ul style="list-style-type: none"> • 100 liter susu murni segar • 10 kg gula putih • 2 tabung gas LPG • Kompor gas • Wajan besar • Spatula besar • Plastik besar • Kemasan • Alat dapur 	
3	Layanan TEFA (Pengolahan limbah peternakan)	Pengolahan kompos	Pengolahan limbah ternak 6.000 kg Limbah 20 kg/ ekor/ hari 20 kg x 10 ekor x 30 hari = 6.000 kg	Produksi berjangka Dengan hasil 50% dari bahan baku	Relevan	1 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • 6.000 kg limbah ternak • 5 liter EM 4 • Kemasan • Cangkul • Garfu • Gerobak • Timbangan 	Perincian biaya Produksi <ul style="list-style-type: none"> • Biaya tetap • Biaya Variable 6.000 kg limbah ternak Kemasan kapasitas 5 kg • Hasil produksi 3.000 kg • Pendapatan bersih
4	Layanan Tefa Agribisnis Ternak Unggas Pedaging	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi ayam pedaging populasi 200 ekor 	Produksi ayam pedaging sekitar 194 ekor dengan perkiraan BB 1.6kg/ekor Produksi harga jual limbah ternak	Target 310 kg ayam ayam pedaging	Relevan	3 bulan 1 periode pemeliharaan	Kelengkapan 1 kali produksi <ul style="list-style-type: none"> • APD • Kandang pemeliharaan dan peralatan pendukung seperti, sapronak 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya tetap • Biaya variable

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
				Target 10 karung limbah ternak			(sarana produk peternakan) • Vaksin ND • Pakan 511 • 25 tabung gas LPG	
11	Layanan Tefa Agribisnis Ternak Unggas Petelur	• Produksi telur ayam	Populasi 100 ekor 80 butir/ hari (5 kg/hari)	Target produksi telur 2400 butir/ bulan (150 kg/ bulan	Relevan	1 bulan	• APD • Kandang pemeliharaan dan peralatan pendukung seperti, sapronak (sarana produk peternakan) • Pakan P3 • Vaksin • Piring plastik • Plastik parcel • Kresek	• Biaya tetap • Biaya Variable • Total biaya pemeliharaan 10 ekor ternak/ bulan • Perkiraan pendapatan Pendapatan bersih
12	Layanan Tefa (Business Center)	Memasarkan Produk Reguler (Distributor) dan Produk Jurusan SMKN 5 Pangalengan Secara Online dan Offline		Target pemasaran 80 item produk BC/bulan	Relevan	14 Hk	Toko Business Center dan alat pendukung seperti, mesin kasir dan rak display barang	
13	Melakukan grooming pada hewan kesayangan	-Jasa Service perawatan rutin hewan -Penyediaan obat ektoparasit, vitamin, assesoris hewan -Jasa penitipan hewan	Jumlah Pekerjaan dalam setahun: - pelaksanaa grooming 1500 ekor.		RELEVAN	90 menit /ekor	1. Foto copy KTP dan aslinya 2. Foto copy Ijazah terakhir min SMK Keperawatan Hewan atau sederajat dan aslinya 3. Foto copy Ijazah dokter hewan. 4. Surat ijin	Terkait dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
							praktek dokter hewan 5.Ruang pelayanan grooming 6.Ruang isolasi hewan	
14	Melakukan vaksinasi hewan	-Penyediaan segala jenis vaksin - Jasa pelayanan vaksinasi hewan - Jasa pengambilan sampel darah untuk antibody tubuh hewan -Pendidikan dan pelatihan bidang vaksinator	Jumlah Pekerjaan dalam setahun: - pelaksanaa vaksinasi 3000 ekor.		RELEVAN	-30 ekor/menit (unggas) - 1 ekor /5 menit(ruminansia/hewan lain)	-Ruang penyimpanan vaksin. -Kulkas penyimpanan vaksin. -Kontainer dan N2 cair. -Peralatana vaksinasi. -Vaksinator -Alat trasportasi	Terkait dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan
15	Melakukan pelayanan dasar bagi masyarakat dibidang Kesehatan hewan	-Jasa pengobatan dan pencegahan penyakit hewan - Jasa perawatan hewan pasca pengobatan - Penyediaan antibiotika dan vitamin -Pendidikan dan pelatihan - Teknik penanganan hewan sakit.	Jumlah Pekerjaan dalam setahun: - pelaksanaa dibidang pelayanan kesehatan 1500 ekor.		RELEVAN	-1 ekor pasien/ 45 menit	-Ruang klinik -Peralatan dan bahan ruang klinik -Paramedis dan dokter hewan. - Surat ijin praktek dokter hewan	Terkait dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan
16	Melakukan pelayanan dibidang reproduksi hewan seperti pemeriksaan	-Jasa pemeriksaan birahi pada hewan -Jasa pelaksanaan IB	Jumlah Pekerjaan dalam setahun: - pelaksanaa dibidang reproduksi 1000 ekor.		RELEVAN	-1 ekor/ 60 menit	-Kontainer dan N2 cair -Straw -Peralatan IB -Paramedis dan dokter hewan.	Terkait dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
	birahi, IB, partus	-Jasa proses partus/melahirkan. - Jasa perawatan hewan pasca melahirkan					- Surat ijin praktek dokter hewan	
17	Melakukan pengambilan sampel sebagai bahan pemeriksaan seperti pengambilan feces, darah, produk hewan, produk olahan.	-Jasa pengambilan sampel untuk pemeriksaan lab. -Jasa pengemasan dan pengiriman sampel untuk pemeriksaan lab. -Jasa pemeriksaan sampel sederhana seperti pemeriksaan parasite cacing.	Jumlah Pekerjaan dalam setahun: - pelaksanaan grooming n 1000 ekor.		RELEVAN	-1 sampel / 5 menit	-Paramedik -Peralatan untuk mengambil sampel. -Peralatan untuk pengemasan sampel -Ruang penyimpanan sampel	Terkait dan dialokasikan pada Anggaran pendapatan
	APHP							
18	Layanan produksi snack box	Pembuatan Snackbox	Produksi Snackbox sekitar 20pcs/hari	Target produksi snackbox400pcs per bulan	RELEVAN	1 bulan	Peralatan memasak seperti kompor, wajan, spatula, gas LPG, dan wadah Bahan bahan untuk pembuatan Risoles, bolu gulung, pastel, kue sus dan getuk pelangi	
19	Layanan jasa pengepakan pasca panen	Jasa pengepakan pasca panen hasil pertanian	Jasa pengepakan perhari sekitar 50 pcs	Target penerimaan order 1000pcs per bulan	RELEVAN	1 bulan	Peralatan <ul style="list-style-type: none"> • Piring streoform • Plastik wrapping 	

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
		dan hasil pengolahan pertanian	Jasa pengepakan sekitar 5.000				<ul style="list-style-type: none"> • Gunting • Label • Plastik 	
20	Unit produksi dodol kulit kopi	Produksi dodol kulit kopi	Produksi dodol susu 5 kg perhari	Target produksi dodol kulit kopi 100kg per bulan	RELEVAN	1 bulan	Peralatan memasak seperti kompor, wajan, spatula, gas LPG, dan wadah Bahan kulit kopi, gula	
21	Unit produksi kerupuk tinggi klasum	Produksi kerupuk tinggi kalsium	Produksi kerupuk kalsium 5 kg perhari	Target produksi kerupuk tinggi kalsium 100 kg per bulan	RELEVAN	1 bulan	Peralatan memasak seperti kompor, wajan, spatula, gas LPG, dan wadah Bahan pembuatan kerupuk tinggi kalsium	
22	Unit produksi biskuit zat besi	Produksi biskuit zat besi	Produksi biskuit zat besi 100 pcs/hari	Target produksi biskuit zat besi 2000pcs per bulan	RELEVAN	1 bulan	Sarana dan prasarana pengolahan produk Bahan biskuit Dan bayam	
23	Unit produksi minuman instan jahe susu	Produksi jahe susu instan	Produksi jahe susu instan 20 pcs/hari	Target produksi minuman instan jahe susu 400pcs per bulan	RELEVAN	1 bulan	Sarana dan prasarana pengolahan produk Bahan jahe, susu dan gula	
24	Unit produksi tepung kentang	Tepung kentang	Produksi tepung kentang 20 kg /hari	Target produksi tepung kentang 200 kg/hari	RELEVAN	1 bulan	Sarana dan prasarana pengolahan produk seperti diskmil, saringan, plastik dan timbangan Bahan kentang	
KARAWITAN								
25	Jasa Pementasan	Seni tradisi : • Upacara	• Upacara adat mapag	Target jumlah layanan	Relevan	1 hari	Instrument seni karawitan,	Pendapatan sesuai dengan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA DAN ANGGARAN
	Seni	adat mapag panganten <i>Pancer Set</i> <ul style="list-style-type: none"> Upacara adat mapag panganten <i>Kenongan Set</i> Upacara adat mapag panganten <i>Goongan Set</i> Musik etnik pop sunda 	panganten <i>Pancer Set</i> <ul style="list-style-type: none"> Upacara adat mapag panganten <i>Kenongan Set</i> Upacara adat mapag panganten <i>Goongan Set</i> Musik etnik pop sunda	pementasan 10 kali			Kostum pertunjukan,	banyaknya pengguna jasa pentas
Layanan Lainnya								
1	Penyewaan kendaraan mobil ELF	Penyewaan mobil untuk Masyarakat sekitar sekolah dan warga sekolah	Untuk warga sekolah Sewa Untuk warga luar sekolah Harga sewa belum termasuk untuk bahan bakar Dan sopir		relevan	Maksimal penyewaan 5 hari	Mobil Formulir permohonan sewa	Pendapatan sesuai dengan banyaknya konsumen yang menyewa
2	Sewa Kantin	Penyewa warga sekolah	Jumlah kantin 7 Ukuran 2m x 3m Ongkos sewa 60 rb/bulan	7 kantin	relevan	1 tahun	Ruang kantin	

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL